

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan Asuhan Keperawatan pada klien Gastroenteritis Akut dengan masalah Gangguan Keseimbangan Cairan dan Elektrolit di RSUD Dr.Slamet Garut tahun 2020 menggunakan proses keparawatan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

5.1.1. Pengkajian

Pada penelitian ini dilakukan proses asuhan keperawatan pada Pasien I Ny S dengan usia 66 tahun dan Pasien ke II yaitu Ny S usia 88 tahun yang mengalami gastroenteritis. Dari data pengkajian penyebab dari gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit pada klien 1 dan klien 2 disebabkan karena adannya BAB lebih dari 3x sehari dengan konsistensi cair dan berlendir .

Hasil pengkajian pada klien I didapatkan data, BAB ±8-10x dari pagi sampai malam hari, BAB cair diertai lender dan darah. TD: 110/80 mmHg. N: 108x/menit, S: 37.2°C , RR: 20x/menit, BB: 41kg dengan kesadaran composmentis. Ketika dikaji klien mengatakan nafsu makan menurun. Keadaan umum pasien lemah. Komunikasi verbal baik. Pada tangan kiri terpasang infus RL 500 ml. Sedangkan dengan klien 2 di dukung oleh data-data subjektif Klien mengatakan BAB mencret ±8x dari pagi sampai malam, BAB cair disertai lender TD: 130/80 mmHg, N: 94x/menit, S:36°C, RR:20x/menit, BB:45kg dengan kesadaran composmentis. klien

mengatakan nafsu makan menurun, setiap makan mual, dan klien mengatakan nyeri perut seperti diremas-remas skala nyeri 4 (0-10). Keadaan umum pasien lemah. Komunikasi verbal baik, pada tangan kiri terpasang infus RL 500ml.

5.1.2. Diagnosa Keperawatan

1. Kekurangan volum cairan berhubungan dengan kekurangan cairan aktif
2. Ketidakseimbangan nutrisi berhubungan dengan intake makan kurang

Terdapat pula diagnosa yang ditemukan pada klien 1 dan klien 2 namun tidak ditemukan dalam teori, yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan berhubungan dengan proses penyakit
2. Gangguan rasa nyaman nyeri berhubungan dengan kram abdomen sekunder akibat gastroenteritis

5.5.3. Intervensi Keperawatan

Dalam menyusun perencanaan keperawatan penulis melaksanakan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Penulis memasukan berupa jurnal “upaya pemenuhan volume cairan dengan gastroenteritis akut” untuk mengatasi masalah kekurangan cairan dan elektrolit pada kedua klien.

5.1.4. Implementasi Keperawatan

5.1.4. Pada tahap pelaksanaan asuhan keperawatan dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai harapan, berkat dukungan kerjasama klien, keluarga dan adanya dukungan dari seluruh perawat ruangan.

5.1.5. Evaluasi Keperawatan

Pada tahap evaluasi diketahui bahwa, masalah keperawatan dengan gangguan Kekurangan volum cairan berhubungan dengan kekurangan cairan aktif teratasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari.

5.2. SARAN

5.2.1. Untuk Perawat

Saran untuk perawat Ruangan Agate Atas agar dapat melakukan perawatan dengan sebaik mungkin. Khususnya pada pasien dengan gastroenteritis akut untuk meningkatkan upaya pemenuhan volume cairan.

5.2.2. Untuk Rumah Sakit

Saran Untuk Rumah Sakit diharapkan dapat meningkat mutu pelayanan kesehatan yang lebih baik lagi dalam pemberian asuhan keperawatan, khususnya pemberian intervensi pada pasien dengan gastroenteritis akut dengan cara meningkatkan upaya pemenuhan volume cairan.

5.2.3. Untuk Institusi Pendidikan

Saran untuk pendidikan menjadikan hasil Karya Tulis Ilmiah ini sebagai bahan dokumentasi dan pembelajaran asuhan keperawatan dengan masalah gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit.